

**PENYELENGGARAAN RUJUKAN  
KEGAWATDARURATAN OBSTETRI PUSKESMAS PONED  
(LUBUK BUAYA) KE RS PONEK (RSUD RASYIDIN)  
DI KOTA PADANG TAHUN 2016**

**TESIS**

**OLEH :**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

##### 1.1.1 Input

Komponen input pada penyelenggaraan rujukan kegawatdaruratan obstetri dari Puskesmas Poned (Lubuk Buaya) ke RS Ponek (RSUD Rasyidin) meliputi kebijakan, SDM, Pendanaan dan sarana prasarana. Kebijakan yang sudah dibuat kurang mendapat pengawasan dalam pelaksanaannya. Untuk mendukung layanan Poned dan Ponek yang optimal, Puskesmas dan RSUD membutuhkan tambahan SDM. RSUD Rasyidin masih menggunakan bangunan lama dan belum memenuhi kriteria Rumah Sakit rujukan Ponek.

##### 1.1.2 Proses

Perencanaan sehubungan dengan peningkatan layanan Poned dan Ponek oleh DKK Padang, adalah pelatihan bagi petugas, pengadaan sarana prasarana, pengusulan penambahan SDM dan membenahi sistem informasi kesehatan serta aplikasi sistem rujukan. Pelaksanaan rujukan obstetri dari Puskesmas Poned hanya bersifat tindakan pra rujukan saja, pelayanan yang diberikan sesuai SOP berdasarkan advise dokter umum via telepon. Pasien obstetri yang dirujuk, jarang dikomunikasikan terlebih dahulu dengan Rumah Sakit tujuan rujukan. Sehingga Rumah Sakit belum siap menerima pasien, terkait dengan dokter spesialis dan anastesi yang belum bisa on-side 24 jam.

### 1.1.3 Output

RSUD dan Puskesmas belum memanfaatkan sistem komunikasi rujukan, sehingga belum tercapai rujukan yang efektif dan efisien, masih ada keluhan pasien yang ditolak karena kurangnya SDM atau prasarana kesehatan. Kerjasama ini yang harus dibina dan difasilitasi oleh DKK, salah satunya adalah pembinaan Puskesmas Poned oleh RS Ponek dan MoU penanganan rujukan maternal.

## 1.2 Saran

### 1.2.1 Pemerintah Daerah Kota Padang

Pemerintah daerah kota Padang diharapkan dapat mendukung kelancaran sistem rujukan obstetri dalam bentuk, melengkapi SDM di fasilitas kesehatan yang kurang melalui pemerataan SDM dengan melakukan mutasi. Mengawasi jalannya kebijakan sistem rujukan yang telah dibuatkan Perwakonya. Memfasilitasi semua rencana yang telah dibuat oleh DKK Padang dan RSUD Rasyidin untuk mengoptimalkan layanan PONEK-PONED.

### 1.2.2 Dinas Kesehatan Kota Padang

Diharapkan DKK Padang dapat mengawasi pelaksanaan rujukan gawat darurat obstetri dalam sistem rujukan di kota Padang. Menindaklanjuti keterbatasan sistem rujukan agar dapat berjalan efektif dan efisien, dengan cara cepat memberikan respon pada Puskesmas dan RSUD agar dapat membenahi kekurangan sistem rujukan. Melakukan pembinaan pada Puskesmas dan RSUD dalam layanan rujukan gawat darurat obstetri. Menambah kompetensi SDM dengan merencanakan pelatihan Poned dan Ponek.



### 1.2.3 RSUD Rasyidin Kota Padang

Masukan bagi RSUD untuk dapat membenahi kekurangan pada Rumah Sakit khususnya dalam penerimaan kasus rujukan obstetri. Pertimbangan melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan standar Ponek, membenahi sistem informasi kesehatan. RSUD dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Puskesmas Poned dengan menerapkan komunikasi sebelum merujuk pasien. Mempersiapkan SDM sesuai kompetensi di IGD Ponek.

### 1.2.4 Puskesmas Lubuk Buaya

Sebagai data masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi bagi Pimpinan Puskesmas agar dapat menempatkan tim Poned sesuai dengan kompetensinya. Memantau layanan Poned sesuai kewenangannya.

